

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah Said. Perencanaan Pengelolaan Sampah: Berbasis Partisipasi Masyarakat.

Edisi 1, 2018. Intelegensia Media. Malang.

Alex Sobur, Ensiklopedia Komunikasi. Simbiosis Rekatama. 2006. Jakarta.

Alexandre G. Flor dan H. Hafied Cangara. 2018. Komunikasi Lingkungan, Penanganan Kasus – Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi. Prenadamedia Group. Jakarta.

Arifin Anwar. Komunikasi Politik (Filsafat – Paradigma – Teori – Tujuan – Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia). Edisi kedua, Cetakan Pertama, 2011. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar PT Remaja Rosdakarya, 2010. Bandung

Fajar Marhaeni, Ilmu Komunikasi Teori & Praktik (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)

H. Hafied Cangara. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Ed. 2, Cet. 14. Rajawali Pers. Jakarta.

Kriyantono, Rachmat. 2007. Teknis Praktis Riset Komunikasi. Kencana. Jakarta

Kriyantono, Rachmat. 2017. Teori – Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal : Aplikasi Penelitian Dan Praktik. Cetakan ke-2. Kencana. Jakarta.

Lexy J Moleong, 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Lexy, 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi; Pendamping, Mulyarto. Cetakan - 2014. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode – Metode Baru. Universitas Indonesia. Jakarta.

Moleong, Lexy. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja. Rosdakarya. Bandung

Muhammad Arni, Komunikasi Organisasi. Bumi Aksara. 2015. Bandung.

Onong Uchjana Effendy. Dinamika Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-7, 2008. Bandung.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.



Jurnal Online

Ningsih Masnia dan Rakhmad Saiful Ramadhani, “Stretegi Komunikasi Pesan Dalam Pengelolaan Bank Sampah Desa Centong Kecamatan Gondang Mojokerto” Jurnal Ilmu Komunikasi, Uiniversitas Islam Majapahit. Jurnal Volume 1 Nomor 1 Juni 2020, e-ISSN 2722-9025 Alamat Link: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/pawitrakomunika/article/view/721>

Shahreza Mirza, Sarwititi Sarwoprasodjo, Hadi Susilo Arifin dan Dwi Retno Hapsari. Komunikasi Lingkungan Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Di Tangerang Selatan. Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 23 No. 2, Desember 2020: 113-128. ISSN: 1410-8291 e-ISSN: 2460-0172. Alamat Link: <https://bppkibandung.id/index.php/jpk/article/view/721/466>

Skripsi. Ni'matul Laili. 2019. Pola Komunikasi Organisasi Antara Atasan dan Bawahan di PT. Dwikarya Prasetya Nusantara Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya. Alamat Link: http://digilib.uinsby.ac.id/36406/2/Ni%27matul%20Laili_B06251027.pdf

Wahyudin Uud. (2017) "Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan" Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Padjajaran Jawa Barat. Jurnal Common Volume 1 Nomor 2. DOI 10.340/COMMON.V1I2.576. Alamat Link: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/576/425>

Yayu Sriwartini dan Dwi Kartikawati. Management Komunikasi Pengelola Rumah Singgah Dalam Proses Pra dan Masa Pembinaan Anak – Anak Jalanan. Jurnal ilmu dan budaya. Universitas Nasional Volume : 39, No. 45 Mei 2015. Yayu. Hal-13 ISSN: 0126-2602 Alamat Link: <http://repository.unas.ac.id/110/1/16.%20YAYU%20SRIWARTINI%20M.Si..pdf>

Yuwita Ariessa Pravasanti dan Suhesti Ningsih. Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga ITB AAS Indonesia Surakarta. Jurnal Budimas Vol. 02, No. 01, 2020. Alamat Link: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1015/523> .

Media Online

<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan> Diakses pada 29 Februari 2023 pada pukul 16:59 WIB.

<https://storymaps.arcgis.com/stories/254b1a13298c422f9404bc2d435b1a79> diakses pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 15:13 WIB.

Instagram Bank Sampah 68 alamat link:
<https://www.instagram.com/banksampah68/?hl=en>

Peraturan Perundangan

Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020 <https://peraturan.bpk.go.id/> diakses pada Rabu, 13 April 2022 pukul 11:45 WIB.





LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Lapangan (*Field Note*)

Bank Sampah 68 merupakan organisasi yang bergerak di bidang pengelolaan sampah khususnya sampah plastik yang di produksi rumah tangga. Aktivitas Bank Sampah 68 berada kurang lebih 100 meter dari tempat tinggal peneliti. Setiap hari kamis pada pukul 09:00 WIB sampai dengan 12:00 WIB, Bank Sampah 68 memulai kegiatan. Sebelum memulai kegiatan penimbangan, terlebih dahulu melakukan sosialisasi terkait dengan giat penimbangan di pagi hari melalui grup *Whatsapp* nasabah. Pengurus Bank Sampah 68 mengingatkan kepada nasabah bahwa pada esok hari (kamis) akan dilaksanakan giat penimbangan.

Pada pagi harinya para pengurus Bank Sampah 68 menyiapkan segala keperluan penimbangan, pengurus Bank Sampah 68 memiliki sistem piket, dimana ada beberapa pengurus menyiapkan segala keperluan penimbangan. Pengurus menunggu para nasabah datang, pada saat nasabah datang, pengurus mulai membantu nasabah untuk menimbang dan tim pencatatan akan mencatat sampah apa saja yang disetorkan oleh nasabah. Selanjutnya sampah plastik yang sudah ditimbang akan pilah sesuai dengan jenisnya dan juga tidak semua nasabah menyetorkan sampah plastiknya dalam keadaan sudah terpilah. Hal itu mengharuskan pengurus untuk memilahnya agar dapat masuk ke jenis sampah plastik yang bernilai dan Bank Sampah 68 mendapat selisih dari pemilahan yang dilakukan.

Sampah plastik yang sudah dipilah oleh pengurus sesuai dengan jenisnya, selanjutnya pengurus menimbang ulang sampah plastik yang sudah dipilah untuk mengetahui selisih yang di dapat oleh pengurus dari sampah plastik yang berhasil dipilah. Pada saat penimbangan dan pemilahan, pengurus Bank Sampah 68 mendapati terdapat nasabah yang belum melakukan pemilahan dengan baik, pada saat itu juga pengurus mengedukasi nasabah akan pentingnya melakukan pemilahan adalah untuk menambah nilai dari sampah yang disetorkan. Nasabah dapat menanyakan langsung terkait dengan tata cara pemilahan, pengurus juga mengedukasi nasabah dengan contoh barang pilahan.

Tidak hanya bertanya secara langsung, pengurus Bank Sampah 68 juga berusaha agar masyarakat mengetahui kegiatan pemilahan sampah plastik di Bank Sampah 68 melalui spanduk dan juga infografis yang ditempel di mading atau bangunan tempat giat penimbangan Bank Sampah 68. Setelah proses penimbangan sudah tutup, pengurus menunggu pelapak mengambil sampah yang sudah dipilah.

Tidak sampai di penimbangan saja, pengurus Bank Sampah 68 juga melakukan sosialisasi di setiap kesempatan. Salah satu kesempatan sosialisasi pengurus Bank Sampah 68 pada kegiatan – kegiatan masyarakat. Bank Sampah 68 terus mencoba cara – cara komunikasi yang menarik agar masyarakat tertarik untuk mengelola sampah plastik rumah tangga.

Terobosan pengurus Bank Sampah 68 adalah dengan memanfaatkan media sosial *Instagram* untuk menjangkau masyarakat yang belum mengetahui aktivitas Bank Sampah 68 dan sebagai sarana edukasi tentang pengelolaan sampah plastik itu sendiri melalui gambar – gambar hasil penimbangan, pemilahan dan

penyetoran sampah plastik yang dilakukan pengurus Bank Sampah 68 atau video singkat. Dengan sosialisasi seperti itu diharapkan Bank Sampah dapat terus mengelola sampah plastik dari rumah tangga.

Sejauh pengetahuan peneliti, Bank Sampah 68 sangat mengedepankan pada pemanfaatan digitalisasi dalam melakukan sosialisasi. Terlihat pada saat kegiatan hari jadi Bank Sampah 68 yang ketiga, dimana Bank Sampah menyampaikan sosialisasi melalui pemanfaatan teknologi proyektor. Dari pemanfaatan teknologi memungkinkan masyarakat yang memahami tentang aktivitas Bank Sampah 68 juga semakin banyak.

Dalam melakukan aktivitas – aktivitas giat penimbangan atau sosialisasi, Bank Sampah 68 juga dibantu oleh beberapa *stakeholder*, antara lain dari pemangku kebijakan di wilayah kelurahan Kebagusan. Bank Sampah selalu melaporkan hasil kegiatan penimbangan ke kelurahan Kebagusan, pelaporan dilakukan dimaksudkan untuk mengintegrasikan data pemilahan sampah anorganik di wilayah kelurahan Kebagusan. Dan upaya pengurus Bank Sampah 68 dalam pengelolaan sampah plastik dengan cara mengingatkan masyarakat pada saat membuang sampah plastik tidak dipilah, melainkan dibuang sembarangan bahkan ada pula yang dibakar.

Sumber: Dikelola oleh peneliti pada tahun 2023



Lampiran 2 Pedomaan Wawancara Informan Pokok

1. Apa itu Bank Sampah 68?
2. Apa yang menjadi dasar didirikannya Bank Sampah 68?
3. Apa saja kegiatan Bank Sampah 68?
4. Apakah saat ini ibu masih menggunakan plastik sekali pakai?
5. Sebelum adanya Bank Sampah 68, Sampah Plastik Ibu dibuang kemana?
6. Saat ini ada berapa nasabah aktif di Bank Sampah 68?
7. Nasabah Bank Sampah 68 didominasi dari kalangan apa ya Bu?
8. Bank Sampah 68 ini pengurusnya dari kalangan apa saja ya, Bu?
9. Apa yang ibu lakukan agar pengurus dapat meningkatkan pengelolaan sampah plastik?
10. Bagaimana cara Pengurus Bank Sampah 68 menarik minat masyarakat untuk menyetorkan sampah plastiknya ke Bank Sampah 68?
11. Cara berkomunikasi antar pengurus Bank Sampah 68 ini lebih secara langsung atau melalui media?
12. Media apa saja yang digunakan untuk menarik masyarakat agar menyetorkan sampah plastiknya ke Bank Sampah 68?
13. Contoh informasi yang selama ini ibu sampaikan kepada Nasabah seperti apa?
14. Apa langkah yang ibu lakukan bersama pengurus untuk meningkatkan pengelolaan sampah plastik di Bank Sampah 68?
15. Apakah sampah Plastik Nasabah sudah terpilah?
16. Apa yang anda lakukan jika sampah Nasabah masih ada yang belum terpilah?
17. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap edukasi atau sosialisasi tentang Bank Sampah 68?
18. Apakah kegiatan Bank Sampah 68 ada dukungan dari CSR?
19. Apakah dari unsur pemerintahan ada yang mendukung Bank Sampah 68?
20. Apa dampak dari edukasi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus dan nasabah bank sampah 68 terhadap perkembangan Bank Sampah 68?

21. Menurut ibu apa faktor yang membangkitkan masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik?

Sumber: Dikelola oleh peneliti pada tahun 2023

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Informan Kunci

1. Apakah anda mengetahui Bank Sampah 68?
2. Darimana anda mengetahui Bank Sampah 68?
3. Apakah anda sudah menjadi Nasabah Bank Sampah 68?
4. Sebelumnya ada Bank Sampah 68 sampah plastik anda dibuang kemana?
5. Apakah setelah adanya Bank Sampah 68 mendorong anda untuk mengelola sampah plastik?
6. Selama ini sampah plastik apa saja yang anda buang?
7. Apakah anda sudah mengetahui bahwa Bank Sampah 68 dapat menerima sampah yang berbahan dasar plastik?
8. Apakah anda mengetahui Bank Sampah 68 melakukan sosialisasi terkait Giat Penimbangan?
9. Sosialisasi yang anda dapatkan melalui media apa?
10. Sejauh ini bagaimana pendapat anda dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Sampah 68?
11. Apakah sosialisasi Bank Sampah 68 yang dilakukan dapat dipahami oleh anda?

Sumber: Dikelola oleh peneliti pada tahu 2023

Lampiran 4 Transkrip Wawancara Informan Pokok 1

Nama Informan : Siti Aminah

Jabatan : Ketua Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan

Waktu Wawancara : 22 Desember 2022

1. Apa itu Bank Sampah 68?

“Bank Sampah merupakan kegiatan masyarakat yang berawal dari agak perihatannya kepada lingkungan yang sebelumnya di lingkungan rt 6.”

2. Apa yang menjadi dasar didirikannya Bank Sampah 68?

“Kegiatan ini didasari dari keprihatannya lingkungan yang sebelumnya di lingkungan RT 6 ini banyak bertumpuknya sampah yang tidak terkelola, kemudian banyak nya kasus-kasus Demam BerDarah (DBD) karna Masyarakat tidak mengetahui tentang sampah itu sendiri.”

3. Apa saja kegiatan Bank Sampah 68?

“Kalo untuk kegiatan Bank Sampah ini pertama adalah Edukasi, Sosialisasi dan Kegiatan Sosial Masyarakat.”

4. Apakah saat ini ibu masih menggunakan plastik sekali pakai?

“Kalau saya sekarang untuk plastik mencoba mengurangi, terutama pada kegiatan rumah tangga memakai rinso sachet dalam satu minggu saya dapat memakai 100 sachet.”

5. Sebelum adanya Bank Sampah 68, Sampah Plastik Ibu dibuang kemana?

“Kalau untuk dibuangnya ya ke tong sampah rumah.”

6. Saat ini ada berapa nasabah aktif di Bank Sampah 68?

“Terdapat 60-70 Nasabah aktif dari total 145 Nasabah yang sudah terdaftar.”

7. Nasabah Bank Sampah 68 di dominasi dari kalangan apa ya Bu?

“Nasabah Bank Sampah 68 didominasi dari kalangan Ibu-Ibu Rumah Tangga dan beberapa dari Anak Muda.”

8. Bank Sampah 68 ini pengurus nya dari kalangan apa saja ya, Bu?

“Pengurus terdiri dari Ibu-Ibu PKK dan juga Anak Muda dari Karang Taruna.”

9. Apa yang ibu lakukan agar pengurus dapat meningkatkan pengelolaan sampah plastik?

“Pada pengurus kita mencoba untuk mengedukasi pengurus juga untuk tidak langsung membuang sampah plastik rumah tangganya ke tong sampah, melainkan ikut melakukan pengelolaan dari rumah.”

10. Bagaimana cara Pengurus Bank Sampah 68 menarik minat masyarakat untuk menyetorkan sampah plastiknya ke Bank Sampah 68?

“Ya itu kita mulai coba melalui media-media sosialisasi dengan di beberapa kegiatan, sosial ataupun melalui media sosial dan melalui video-video, tetapi lebih intens melalui Whatsapp. Dan sampai sekarang saya tidak henti-hentinya untuk mensosialisasikan kepada nasabah.”

11. Cara berkomunikasi antar pengurus Bank Sampah 68 ini lebih secara langsung atau melalui media?

“Hampir dua-dua nya sih. Kalau lebih intens nya melalui face to face, pada saat saya belanja.”

12. Media apa saja yang digunakan untuk menarik masyarakat agar menyetorkan sampah plastik nya ke Bank Sampah 68?

“Media yang saya gunakan bersama pengurus sering kali melalui Whatsapp dan Instagram.”

13. Contoh informasi yang selama ini ibu sampaikan kepada Nasabah seperti apa?

“Untuk komunikasi saya dengan pengurus lebih intens kepada praktek langsung, ya mungkin gambar itu sebagai penunjang dan akhirnya ada konten baru yang dapat dibagikan ke warga supaya mereka tau cara memilah. Dan lebih pastinya saya membawa contoh barang, bagaimana nilainya dan kerugian Ketika kita memakai ini.”

14. Apa langkah yang ibu lakukan bersama pengurus untuk meningkatkan pengelolaan sampah plastik di Bank Sampah 68?

“Langkah – langkah yang kita lakukan sebenarnya tetap pada edukasi dan sosialisasi. Jadi memperbanyak sosialisasi sebenarnya bagaimana dalam pengelolaan sampah plastik ini dan terutama pengurus yang menjadi role model dan menjadi nilai gebrakan pada pengurus. Dan saya tekankan kepada pengurus untuk menjadi penggerak di masyarakat.”

15. Apakah sampah Plastik Nasabah sudah terpilah?

“Kalau dari kebanyakan mereka sudah memilah. Cuma memang kadang ada warga yang ibaratnya ya sebenarnya sih bukan banyak sampah yang harus mereka kumpulkan gitu ya, bagaimana mengelola sampah itu sendiri.”

16. Apa yang anda lakukan jika sampah Nasabah masih ada yang belum terpilah?

“Yang sering kita lakukan di kegiatan Bank Sampah, Ketika mereka nimbang itu tidak hanya menimbang dateng, menaruh. Tetapi kita edukasi dan juga sosialisasi ataupun langsung praktik di tempat untuk, nih caranya memilah seperti ini, punya nilai seperti ini. Nah kalau mereka ingin mempunyai nilai rupiah yang bagus dan income nya banyak, ya harus terpilah seperti ini.”

17. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap edukasi atau sosialisasi tentang Bank Sampah 68?

“Yang sering kita lakukan di kegiatan Bank Sampah, Ketika mereka nimbang itu tidak hanya menimbang dateng, menaruh. Tetapi kita edukasi dan juga sosialisasi ataupun langsung praktik di tempat untuk, nih caranya memilah seperti ini, punya nilai seperti ini. Nah kalau mereka ingin mempunyai nilai rupiah yang bagus dan income nya banyak, ya harus terpilah seperti ini.”

18. Apakah kegiatan Bank Sampah 68 ada dukungan dari CSR?

“Untuk dukungan CSR di tahun ketiga ini ada empat, dari WWF Indonesia (Plastic Smart Cities), yang kedua dalam penanggulangan sampah plastik sekali pakai, kemudian yang ketiga ini rekosistem salah

satu mitra yang selalu mendampingi dalam hal digitalisasi nya. Dan FIF Group yang memberikan sampah Anorganiknya untuk dikelola.”

19. Apakah dari unsur pemerintahan ada yang mendukung Bank Sampah 68?

“Kalau dari unsur pemerintahan sendiri sudah mendukung, karna Bank Sampah 68 ini sudah mendunia ya, diantaranya dari Suku Dinas Lingkungan Hidup, kemudian dari KLHK, kemudian dari Satuan Pelaksana (SATPEL) Lingkungan Hidup, dan juga kewilayahan dari Kelurahan Kebagusan dan juga dari lingkungan sendiri dari RW, sudah cukup di dukung.”

20. Apa dampak dari edukasi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus dan nasabah bank sampah 68 terhadap perkembangan Bank Sampah 68?

“Kalo dari sosialisasi dan edukasi yang saya lakukan sangat terjadi perkembangan. Karena ini yang harus kita lakukan terutama ke pengurus juga saya selalu sampaikan untuk juga mengajak pada setiap kegiatan masyarakat. Dampak nya, bertambahnya nabasah, pengurus juga semakin kuat, semakin solid karena dengan beberapa dukungan ini mereka semakin bergerak.”

21. Menurut ibu apa faktor yang membangkitkan masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik?

“Kalau dari faktor pengelolaan sampah plastik ini, mereka melihat sampah plastik ini bernilai ekonomis dan ada nilai cashback dari apa yang sudah dikelola. Namun tidak menampik bahwa masyarakat dapat masih menggunakan plastik sekali pakai. Semua balik kepada kontribusi dari semua pihak pendukung dalam rangka mengurangi sampah plastik.”

Sumber: Dikelola oleh peneliti pada tahun 2023

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Informan Pokok 2

Nama Informan : Rizqa Agustina

Jabatan : Pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan

Waktu Wawancara : 23 Desember 2022

1. Apa itu Bank Sampah 68?

“Bank Sampah 68 merupakan bank sampah yang ada di Kebagusan di RW 08 khususnya rt 6. Bank Sampah 68 saat ini ada 15 sampai dengan 16 orang.”

2. Apa yang menjadi dasar didirikannya Bank Sampah 68?

“Pastinya karna dari kesadaran beberapa anggota tentang lingkungannya, mungkin yang dulu sebelumnya ada Bank Sampah ini dirasa masih banyak sampah, kurang terkelola terus juga mungkin dari salah satu individu melihat bahwa ada harapan untuk bergerak dan berjuang untuk lingkungan.”

3. Apa saja kegiatan Bank Sampah 68?

“Biasanya kegiatan Bank Sampah 68 yang sering kali saya lakukan adalah penimbangan, ngerekap buku tabungan, memposting kegiatan di media sosial dan pada ibu – ibu sering kali melakukan sosialisasi.”

4. Apakah saat ini ibu masih menggunakan plastik sekali pakai?

“Jujur masih. Pada saat darurat tidak membawa wadah sendiri, terpaksa menggunakan plastik sekali pakai.”

5. Sebelum adanya Bank Sampah 68, Sampah Plastik Ibu dibuang kemana?

“Sampah di rumah saya sering kali dibakar.”

6. Saat ini ada berapa nasabah aktif di Bank Sampah 68?

“Total ada 144 Nasabah”

7. Nasabah Bank Sampah 68 di dominasi dari kalangan apa ya Bu?

“Nasabah Bank Sampah 68 didominasi dari Ibu-Ibu”

8. Bank Sampah 68 ini pengurus nya dari kalangan apa saja ya, Bu?

“Pengurus terdiri dari Ibu – Ibu PKK dan Karang Taruna dan ada satu Bapak – Bapak yang membantu saat penimbangan dan penjemputan sampah.”

9. Apa yang ibu lakukan agar pengurus dapat meningkatkan pengelolaan sampah plastik?

“Pendapat saya adalah dengan cara sering melakukan kegiatan, sehingga pengelolaan terus berjalan, sehingga sampah terkelola.”

10. Bagaimana cara Pengurus Bank Sampah 68 menarik minat masyarakat untuk menyetorkan sampah plastiknya ke Bank Sampah 68?

“Kurangnya media edukasi untuk pengelolaan dari rumah, kalau saja media edukasi tersendiri tentang memilah sampah plastik, jadi masyarakat dapat memahami tentang pemilahan, sehingga hal itu menjadi daya tarik untuk masyarakat dalam pengolahan sampah.”

11. Cara berkomunikasi antar pengurus Bank Sampah 68 ini lebih secara langsung atau melalui media?

“Imbang sih, ada yang secara langsung dan ada yang secara digital. Secara langsung dapat di kegiatan – kegiatan masyarakat untuk tidak selalu menggunakan plastik sekali pakai dan jenis – jenis sampah. Terus secara digitalnya berupa sharing terkait dengan pemilahan sampah.”

12. Media apa saja yang digunakan untuk menarik masyarakat agar menyetorkan sampah plastiknya ke Bank Sampah 68?

“Sampai saat ini ada poster yang ditempel di mading di Bank Sampah gitu, jadi harapannya masyarakat dapat mengetahui kegiatan Bank Sampah 68 dan ada jenis – jenis sampah yang diterima serta alur penimbangan. Sementara itu untuk sisi media sosialnya sempat gencar – gencarnya. Namun saat ini hanya untuk melaporkan kegiatan saja.”

13. Contoh informasi yang selama ini ibu sampaikan kepada Nasabah seperti apa?

“Karena kita kan dominasinya atau targetnya ibu rumah tangga ya, saat ini sih dirasanya narasi sama visual yang lebih sampai. Karna kalau

narasi doang, misalkan ada yang belum mengetahui jenis sampah, jadi mengetahui.”

14. Apa langkah yang ibu lakukan bersama pengurus untuk meningkatkan pengelolaan sampah plastik di Bank Sampah 68?

“Bisa ada di satu waktu, Nasabah berkumpul dan pengurus akan menjelaskan cara pemilahan. Dan kita juga punya alur kegiatan penimbangan yaitu dimulai pada malam hari dengan membuat pengumuman di grup Whatsapp nasabah bahwa esok akan ada giat penimbangan dimulai pada pukul 9:30 sampai dengan 11:30 dan di hari penimbangan petugas akan membunyikan kentongan untuk memberitahukan bahwa giat penimbangan telah dimulai, setelah itu nasabah membawa sampah yang telah dipilah di rumah dan setelah itu ditimbang, dicatat dan akan ditulis di buku timbangan nasabah. Dan akhirnya sampah yang sudah ditimbang akan distorkan ke pelapak.”

15. Apakah sampah Plastik Nasabah sudah terpilah?

“Sejalan ini sudah tiga tahun, ada yang sudah pandai memilah tapi juga masih ada yang masih bingung. Ataupun mungkin masih belum yang memilah, yang terpenting mereka sudah menyetorkan sampahnya ke Bank Sampah.”

16. Apa yang anda lakukan jika sampah Nasabah masih ada yang belum terpilah?

“Ya paling langsung diberitahu pada saat penimbangan dengan dijelaskan jenis – jenis sampah yang benar. Apabila sampah dijemput seringkali nasabah diberitahukan melalui Whatsapp atau diumumkan di grup, bahwa sampah ini merupakan jenis sampah ini.”

17. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap edukasi atau sosialisasi tentang Bank Sampah 68?

“Responnya ada yang baik dan ada yang kurang baik. Baiknya nasabah sudah ada yang mengerti tentang pemilahan, sementara masih ada yang belum memahami apa yang telah disampaikan.”

18. Apakah kegiatan Bank Sampah 68 ada dukungan dari CSR?

“Untuk dukungan CSR di tahun ketiga ini ada empat, dari WWF Indonesia (Plastic Smart Cities), yang kedua dalam penanggulangan sampah plastik sekali pakai, kemudian yang ketiga ini rekosistem salah satu mitra yang selalu mendampingi dalam hal digitalisasi nya. Dan FIF Group yang memberikan sampah Anorganiknya untuk dikelola.”

19. Apakah dari unsur pemerintahan ada yang mendukung Bank Sampah 68?

“Mendukung iya, karna kan kelurahan unsur pemerintah. Kelurahan mendukung di setiap kegiatan, seperti dimonitor kegiatannya Bank Sampah 68, dan diperhatikan dalam bentuk kunjungan ke Bank Sampah 68.”

20. Apa dampak dari edukasi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus dan nasabah bank sampah 68 terhadap perkembangan Bank Sampah 68?

“Jadi sampah Anorganiknya ada nilai lebihnya, dari yang sebelumnya dipandang sampah belum bernilai ekonomis dan lebih sering dibakar di lingkungan dekat rumah. Dan jadi lebih bersih juga, karna sebelum ada bank sampah masih ada tumpukan sampah di sekitar.”

21. Menurut ibu apa faktor yang membangkitkan masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik?

“Seperti mensosialisasikan bahwa sampah rumah tangga dapat ditukan dengan uang dan lingkungan menjadi bersih dari sampah plastik.”

Sumber: Dikelola oleh peneliti pada tahun 2023

Lampiran 6 Transkrip Wawancara Informan Pokok 3

Nama Informan : Sri Suhartati

Jabatan : Pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan

Waktu Wawancara : 14 Januari 2023

1. Apa itu Bank Sampah 68?

“Bank Sampah 68 dimana kita bisa menabung sampah dan kita akan diberi uang senilai dari sampah bekas atau sampah yang sudah dipilah dari rumah.”

2. Apa yang menjadi dasar didirikannya Bank Sampah 68?

“Yang menjadi dasar adalah bermula dari lingkungan yang bersih dari sampah dan juga Bank Sampah itu sendiri kan menjadikan masyarakat tidak melirik sebelah mata atas sampah, juga dalam rangka mendidik masyarakat untuk menjaga lingkungan dan menjadi nilai tambah bagi masyarakat itu sendiri yang berpengaruh pada income rumah tangga.”

3. Apa saja kegiatan Bank Sampah 68?

“Kegiatannya ada penimbangan, pemilahan kalau misalkan ada anggota ataupun nasabah yang belum terpilah sampahnya, setelah itu dijual ke lapak atau pengepul lainnya.”

4. Apakah saat ini ibu masih menggunakan plastik sekali pakai?

“Masih ada sedikit – sedikit kalau masih bagus digunakan Kembali, jika sudah tidak bagus biasanya dibuang atau dikumpulkan dan dipilah untuk disetorkan ke Bank Sampah.”

5. Sebelum adanya Bank Sampah 68, Sampah Plastik Ibu dibuang kemana?

“Dulu kita buang seenaknya ataupun kita buang bersama dengan sampah lainnya namun setelah adanya Bank Sampah ini kita mulai melakukan pemilahan.”

6. Saat ini ada berapa nasabah aktif di Bank Sampah 68?

“Nasabah Bank Sampah saat ini kurang lebih ada 142 dan nasabah aktif dalam penimbangan terdapat 20 – 30 Nasabah.”

7. Nasabah Bank Sampah 68 di dominasi dari kalangan apa ya Bu?

“Dari kalangan tua dan muda, mayoritas ibu – ibu rumah tangga yang memang memiliki waktu luang dan biasa di rumah. Bahkan, pengurus juga menjadi Nasabah di Bank Sampah 68. Karena kan pengurus yang mencontohkan kepada masyarakat sehingga timbul ketertarikan pada masyarakat untuk mengelola sampah plastik dari rumah.”

8. Bank Sampah 68 ini pengurus nya dari kalangan apa saja ya, Bu?

“Pengurus dari Ibu Rumah tangga dan Sebagian ada yang masih kuliah atau remaja. Mungkin terdapat dua kategori, ada yang sudah berkeluarga dan belum.”

9. Apa yang ibu lakukan agar pengurus dapat meningkatkan pengelolaan sampah plastik?

“Yang dilakukan pengurus biasanya sih, kita kan punya forum bank sampah dan pengurus disitu akan diinfokan sebelumnya kalau ada penimbangan. Dan sebelum giat penimbangan ada pemukulan kentong untuk memanggil masyarakat bahwa penimbangan akan segera dimulai.”

10. Bagaimana cara Pengurus Bank Sampah 68 menarik minat masyarakat untuk menyetorkan sampah plastiknya ke Bank Sampah 68?

“Pengurus Bank Sampah 68 terus menggaungkan kepada masyarakat agar mau untuk mengelola sampah rumah tangga. Melalui sosialisasi yang terus dilakukan dengan berbagai cara mulai dari media cetak, media sosial ataupun secara langsung.”

11. Cara berkomunikasi antar pengurus Bank Sampah 68 ini lebih secara langsung atau melalui media?

“Ada dua sih, tapi yang lebih banyak melalui media sosial. Dan jika jarak nasabah dekat dari pengurus, terkadang sosialisasi dilakukan secara langsung. Kedua hal itu dipakai oleh pengurus, sehingga informasi menjadi cepat sampai pada masyarakat.”

12. Media apa saja yang digunakan untuk menarik masyarakat agar menyetorkan sampah plastik nya ke Bank Sampah 68?

“Media yang digunakan untuk sosialisasi Bank Sampah 68 sering kali menggunakan media sosial dan media cetak.”

13. Contoh informasi yang selama ini ibu sampaikan kepada Nasabah seperti apa?

“Contoh informasinya ada yang berupa langsung, kalau ada misalkan ada cara bentuk – bentuk dari item benda mana yang laku dan tidak terjual, mungkin bisa melalui media yang konkret dan nantinya bisa di edukasi ke masyarakat mana yang laku dan tidak.”

14. Apa langkah yang ibu lakukan bersama pengurus untuk meningkatkan pengelolaan sampah plastik di Bank Sampah 68?

“Pengurus Bank Sampah 68 coba untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat agar mau mengelola sampah plastik rumah tangga. Kita pengurus Bank Sampah 68 juga harus memahami bahwa masyarakat juga memiliki kesibukannya masing – masing, sehingga pada saat proses penimbangan dan pencatatan juga tidak boleh lama. Dan pengurus juga berusaha untuk meningkatkan pengelolaan sampah plastik dengan cara menjemput sampah dari rumah yang memang tidak sanggup untuk datang ke Bank Sampah 68.”

15. Apakah sampah Plastik Nasabah sudah terpilah?

“Ada yang sudah terpilah dan ada yang belum, mungkin satu hal kalo yang belum terpilah karena memang tidak ada waktu, dan ada juga yang sudah membawa sampahnya secara terpilah dari rumah masing – masing.”

16. Apa yang anda lakukan jika sampah Nasabah masih ada yang belum terpilah?

“Biasanya kalau ada Nasabah yang belum memberikan sampahnya belum terpilah, para pengurus memberikan sosialisasi atas sampah yang bagus terpilah yang mempunyai nilai lebih harus dipilah dengan jenisnya dan itu biasanya disosialisasikan kepada nasabah yang belum mengetahui caranya.”

17. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap edukasi atau sosialisasi tentang Bank Sampah 68?

“Mereka sebenarnya setelah diberi edukasi dan sosialisasi, mereka paham. Kalau kemungkinan besar belum membawa sampah secara terpilah dengan baik, itu karna waktu mereka tidak ada untuk memilah.”

18. Apakah kegiatan Bank Sampah 68 ada dukungan dari CSR?

“Ada, setau saya ada beberapa CSR yang mendukung kegiatan Bank Sampah 68, diantaranya adalah WWF dan Koinpack.”

19. Apakah dari unsur pemerintahan ada yang mendukung Bank Sampah 68?

“Dari unsur pemerintahan sendiri yang saya lihat selalu mendukung dan memonitoring kegiatan Bank Sampah 68.”

20. Apa dampak dari edukasi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus dan nasabah bank sampah 68 terhadap perkembangan Bank Sampah 68?

“Dampaknya semakin baik dengan adanya sosialisasi dan edukasi. Jadi berangsur – angsur yang tadinya Nasabah belum memilah secara sesuai dengan item – item yang sudah ditentukan, tadinya mereka dengan memasukkan semua item akhirnya tidak bernilai dengan nilai tambah yang lebih baik. Maka bertambah lah pengetahuan Nasabah, jadi Nasabah memilahnya lebih baik lagi. ”

21. Menurut ibu apa faktor yang membangkitkan masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik?

“Yang pertama adanya nilai tambah, yang kedua masyarakat merasa membersihkan dan bermanfaat bagi mereka sehingga mendatangkan income.”

Sumber: Dikelola oleh peneliti pada tahun 2023

Lampiran 7 Transkrip Wawancara Informan Kunci 1

Nama Informan : Tri Aprilistiani

Jabatan : Nasabah Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan

Waktu Wawancara : 11 Januari 2023

1. Apakah anda mengetahui Bank Sampah 68?

“Waktu awal pertamanya Bank Sampah sudah tau sebenarnya diawal tahun pertama Bank Sampah berdiri, Cuma belum mengikuti untuk menjadi Nasabah Bank Sampah.”

2. Darimana anda mengetahui Bank Sampah 68?

“Dari Bu RT sendiri sih ya sebagai direktur, di sisi lain karna kegiatan Bank Sampah 68 ada di depan mata saya atau ada di depan rumah saya.”

3. Apakah anda sudah menjadi Nasabah Bank Sampah 68?

“Sudah menjadi nasabah kurang lebih jalan dua tahun.”

4. Sebelumnya ada Bank Sampah 68 sampah plastik anda dibuang kemana?

“Kalau sampah plastik bekas belanja di warung biasanya saya buat wadah belanja warnng saya jika masih bagus, dan jika sudah gak bagus saya jadikan wadah tempat sampah.”

5. Apakah setelah adanya Bank Sampah 68 mendorong anda untuk mengelola sampah plastik?

“Iya, waktu sebelumnya seneng membeli botol kemasan dan saya kasih ke mamah, tetapi sekarang tau menghasilkan uang, yaudah aku pilah sendiri dan aku setorin ke bank sampah.”

6. Selama ini sampah plastik apa saja yang anda buang?

“Kemasan, Minuman dan botol minuman dan pada saat saya membeli makanan melalui gofood, sudah sih itu aja selebihnya gak ada.”

7. Apakah anda sudah mengetahui bahwa Bank Sampah 68 dapat menerima sampah yang berbahan dasar plastik?

“Iya, saya mengetahui.”

8. Apakah anda mengetahui Bank Sampah 68 melakukan sosialisasi terkait Giat Penimbangan?

“Tahu, setiap sebelum kegiatan penimbangan bank sampah, kita setiap kegiatan RT ataupun kegiatan pengajian itu pun direktur bank sampah dan ketua RT selalu melakukan sosialisasi.”

9. Sosialisasi yang anda dapatkan melalui media apa?

“Lebih sering kegiatan masyarakat, saya sebagai ibu rumah tangga mengikuti pengajian, arisan rt sebulan sekali atau mungkin disaat ada pertemuan tertentu di taman toga seperti kerja bakti. Atau mungkin langsung pada saat giat penimbangan.”

10. Sejauh ini bagaimana pendapat anda dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Sampah 68?

“Kalo menurut saya lebih dapat disosialisasikan lagi, karna orang – orang di rt 6 sendiri itu masih setengah – setengah, saya sudah merekrut satu orang yang saya ikut sertakan. Kenapa harus bisa disosialisasikan, karna ada warga masyarakat yang mendapat sosialisasi kegiatan karna kesibukan kesehariannya.”

11. Apakah sosialisasi Bank Sampah 68 yang dilakukan dapat dipahami oleh anda?

“Sebenarnya sih tujuannya bukan hanya menjaga lingkungan setempat yang kedua mengajak para warga untuk menjadi nasabah bank sampah, tujuannya ingin menjadikan nasabah bank sampah itu mendapat penghasilan tambahan. Dan selebihnya buat kenyamanan kita bersama.”

Sumber: Dikelola oleh peneliti pada tahun 2023

Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan Kunci 2

Nama Informan : Nurbaya

Jabatan : Nasabah Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan

Waktu Wawancara : 11 Januari 2023

1. Apakah anda mengetahui Bank Sampah 68?
“Saya tahu aktivitas Bank Sampah 68 di lingkungan saya berada.”
2. Darimana anda mengetahui Bank Sampah 68?
“Dari Bu RT dan dari kegiatan masyarakat, pengajian dan arisan RT.”
3. Apakah anda sudah menjadi Nasabah Bank Sampah 68?
“Sudah menjadi nasabah Bank Sampah 68 selama 3 tahun sejak pertama berdiri.”
4. Sebelumnya ada Bank Sampah 68 sampah plastik anda dibuang kemana?
“Dibakar di tabunan dekat rumah.”
5. Apakah setelah adanya Bank Sampah 68 mendorong anda untuk mengelola sampah plastik?
“Semangat, karna kalo melihat botol – botol ini seperti emas, jadi semangat.”
6. Selama ini sampah plastik apa saja yang anda buang?
“Emberan, botol – botol plastik dan wadah biskuit yang sudah habis.”
7. Apakah anda sudah mengetahui bahwa Bank Sampah 68 dapat menerima sampah yang berbahan dasar plastik?
“Iya saya tahu bahwa bank sampah 68 menerima sampah plastik.”
8. Apakah anda mengetahui Bank Sampah 68 melakukan sosialisasi terkait Giat Penimbangan?
“Sosialisasi yang dilakukan selalu sampai, karena selalu mengingatkan apabila ada botol aqua untuk di kumpulkan bagian – bagian yang jenis sampah bernilai juga dipisahkan agar nilai dari jenis sampah bertambah.”
9. Sosialisasi yang anda dapatkan melalui media apa?

“Sosialisasi yang saya dapatkan lebih sering melalui kegiatan masyarakat seperti pengajian dan arisan.”

10. Se jauh ini bagaimana pendapat anda dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Sampah 68?

“Selalu asal bisa semua warganya harus ikut. Dan warga diharuskan ikut program Bank Sampah 68.”

11. Apakah sosialisasi Bank Sampah 68 yang dilakukan dapat dipahami oleh anda?

“Kalau saya sih sudah ya, gatau untuk masyarakat lain, karna saya sudah melakukan pemilahan setiap hari.”

Sumber: Dikelola oleh peneliti pada tahun 2023

Lampiran 9 Transkrip Wawancara Informan Kunci 3

Nama Informan : Suherman

Jabatan : Masyarakat yang belum menjadi Nasabah

Waktu Wawancara : 5 Januari 2023

Nama Informan : Suherman / Informan Kunci 3

1. Apakah anda mengetahui Bank Sampah 68?

“Kalau untuk tau sih tau, Cuma aku belum ngikutin Bank Sampah 68.”

2. Darimana anda mengetahui Bank Sampah 68?

“Ya dari kegiatan anak – anak remaja sini, dari ibu – ibu karna memang mungkin seminggu sekali atau gimana gitu, aku gak begitu mengikuti kegiatan masyarakat.”

3. Apakah anda sudah menjadi Nasabah Bank Sampah 68?

“Belum menjadi nasabah Bank Sampah 68.”

4. Sebelumnya ada Bank Sampah 68 sampah plastik anda dibuang kemana?

“Aku taro di bak sampah aja, aku campur sampah yang lain gitu, jadi setiap 2 hari sekali ada tukang sampah yang ngambil. Jadi gak aku pilih – pilih gitu.”

5. Apakah setelah adanya Bank Sampah 68 mendorong anda untuk mengelola sampah plastik?

“Sebetulnya kepingin, summa aku belum tau apakah sampahnya bisa diambil ke rumah atau aku yang harus kesana.”

6. Selama ini sampah plastik apa saja yang anda buang?

“Kalau untuk plastik dari bekas – bekas makanan, sisanya dari bahan makanan dan potongan – potongan bahan, selain itu gak ada karna tidak masak juga. Ada juga botol plastik.”

7. Apakah anda sudah mengetahui bahwa Bank Sampah 68 dapat menerima sampah yang berbahan dasar plastik?

“Tau, tapi belum mengikuti dan belum tahu harganya.”

8. Apakah anda mengetahui Bank Sampah 68 melakukan sosialisasi terkait Giat Penimbangan?

“Aku belum mengetahui sosialisasi terkait giat penimbangan dan belum mendengar sosialisasi Bank Sampah 68.”

9. Sosialisasi yang anda dapatkan melalui media apa?

“Ya aku mendapatkan sosialisasi biasanya dari kegiatan masyarakat seperti pengajian di mushollah atau kegiatan masyarakat lain.”

10. Sejauh ini bagaimana pendapat anda dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Sampah 68?

“Sudah berjalan, kelihatannya aktif juga dari remajanya, dari Ibu – Ibunya.”

11. Apakah sosialisasi Bank Sampah 68 yang dilakukan dapat dipahami oleh anda?

“Karna belum pernah mengikuti semacam pemilahan jadi gak tahu, Cuma tahunya dari Bank Sampah hanya mengambil sampah saja, jadi tidak tahu.”

Lampiran 10 Transkrip Wawancara Informan Kunci 4

Nama Informan : Muhammad Fauzan

Jabatan : Masyarakat yang belum menjadi Nasabah

Waktu Wawancara : 11 Januari 2023

1. Apakah anda mengetahui Bank Sampah 68?
“Ada, saya tahu aktivitas yang dilakukan Bank Sampah 68 di lingkungan tempat tinggal saya.”
2. Darimana anda mengetahui Bank Sampah 68?
“Tahu Bank Sampah ini kalau lewat di jalan ada spanduk ada tenda nya dan ada ibu – ibu kumpul nimbang sampah.”
3. Apakah anda sudah menjadi Nasabah Bank Sampah 68?
“Saya belum menjadi nasabah Bank Sampah 68.”
4. Sebelumnya ada Bank Sampah 68 sampah plastik anda dibuang kemana?
“Saya masih menggunakan sampah plastik dan saya membuangnya ke tong sampah dan selanjutnya ada tukang sampah yang ambil.”
5. Apakah setelah adanya Bank Sampah 68 mendorong anda untuk mengelola sampah plastik?
“Baru mau mulai memilah sampah buat ke Bank Sampah.”
6. Selama ini sampah plastik apa saja yang anda buang?
“Paling plastik bekas belanja di warung dan botol – botol.”
7. Apakah anda sudah mengetahui bahwa Bank Sampah 68 dapat menerima sampah yang berbahan dasar plastik?
“Iya saya tahu, dari sosialisasi ke warga kalo sampah dipilah dapat ditabung dan menghasilkan uang.”
8. Apakah anda mengetahui Bank Sampah 68 melakukan sosialisasi terkait Giat Penimbangan?
“Tahu, dari sosialisasi ibu-ibu.”
9. Sosialisasi yang anda dapatkan melalui media apa?
“Tahu, dari masyarakat dan juga RT setempat.”

10. Sejauh ini bagaimana pendapat anda dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Sampah 68?

“Kalau menurut saya kegiatan sosialisasi Bank Sampah 68 sudah cukup bagus, jadi masyarakat tahu bahwa di lingkungan kita terdapat bank sampah, sosialisasi dan oraganisasinya bagus.”

11. Apakah sosialisasi Bank Sampah 68 yang dilakukan dapat dipahami oleh anda?

“Sudah memahami sosialisasi dari Bank Sampah 68, seperti jenis sampah plastik masih mempunyai nilai ekonomi.”

Sumber: Dikelola oleh peneliti pada tahun 2023

Lampiran 11 Transkrip Wawancara Informan Kunci 5

Nama Informan : Ida Rosanti, S.E.

Jabatan : KASI EKBANG / Pengamat Lingkungan

Waktu Wawancara : 12 Januari 2023

Nama Informan : Ida Rosanti,S.E. / Informan Kunci 5

1. Apakah anda mengetahui apa itu Bank Sampah 68?

“Tahu, karena saya menjabat sebagai KASI EKBANG di Kebagusan sejak tahun 2011 hingga sekarang.”

2. Apa saja yang dilakukan oleh Bank Sampah 68?

“Bank Sampah 68 menjadi bank sampah ketiga yang mengelola sampah plastik, yang berdiri di kawasan RW 08 kebagusan, saat ini ada 12 bank sampah aktif.”

3. Pengurus Bank Sampah 68 melibatkan siapa saja?

“Pengurus Bank Sampah 68 melibatkan ibu-ibu kader Dasawisma, ibu-ibu PKK, yang ditunjuk langsung oleh ibu RT setempat.”

4. Apakah anda mengetahui sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh Bank Sampah 68?

“Saya sedikit tahu, dari kegiatan saya yang biasanya monitoring setiap hari kamis pada saat giat penimbangan Bank Sampah 68.”

5. Melalui media apa anda mengetahui tentang sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh Bank Sampah 68?

“Biasanya lewat info dari Instagram dan pesan yang dikirimkan Ketua melalui pesan Whatsapp.”

6. Apakah anda mengetahui apa saja yang termasuk ke dalam sampah yang berbahan dasar plastik?

“Sampah yang berbahan dasar plastik yang bernilai tinggi seperti gelas, botol air mineral, galon, kemasan ciki.”

7. Menurut anda bagaimana cara meningkatkan pengelolaan sampah plastik di lingkungan masyarakat?

“Saya menyampaikan pada saat monitoring kepada seluruh pengurus Bank Sampah 68, untuk memilah sampahnya dengan bersih, seperti memisahkan antara tutup botol, plastik merek, dengan botolnya. Karena dengan pilahan sampah yang bersih, dapat menghasilkan nilai yang tinggi.”

8. Faktor apa yang mendorong masyarakat untuk mengelola sampah plastik?

“Perlu adanya info dari pengurus kepada masyarakat jika adanya giat penimbangan, sehingga warga semangat untuk membawa sampah pilahannya dan warga akan antusias ketika sampah pilahan tersebut dapat menghasilkan tabungan.”

9. Apa dampak dari edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus Bank Sampah 68 terhadap perkembangan Bank Sampah 68?

“Belum maksimal, karena semuanya masih tahap belajar dan tingkat maksimal itu relatif, harus terus meningkat dari sebelumnya, terkait edukasi kepada masyarakat.”

10. Apakah keberadaan Bank Sampah 68 mampu membantu pengelolaan sampah plastik di lingkungan masyarakat?

“Pasti bisa.”

11. Apakah komunikasi yang dilakukan antar pengurus Bank Sampah 68 dapat meningkatkan pengelolaan sampah plastik?

“Diantara beberapa bank sampah yang ada di Kebagusan, Bank Sampah 68 itu paling unggul dalam penyampian kepada warga, karena dilihat dari perolehan volume yang paling tinggi diantara bank sampah lainnya.”

12. Bagaimana pandangan anda selaku pengamat lingkungan tentang komunikasi yang dilakukan pengurus Bank Sampah 68 dalam meningkatkan pengelolaan sampah plastik di Bank Sampah 68?

“Pada saat warga mulai bosan dengan cara penyampaian yang monoton, maka perlu adanya ide dan cara baru untuk meningkatkan informasi yang disampaikan. Supaya warga tetap tertarik untuk memilah sampah dari rumah. Karena Bank Sampah 68 sendiri sudah cukup mempunyai banyak mitra yang dapat membantu juga dalam proses kegiatan edukasi ini, supaya tidak ada satu pun warga yang tertinggal akan informasi yang diberikan. Saya selaku pihak yang berfokus pada bidang sarana prasarana juga ingin terus bisa bekerja sama dengan Bank Sampah 68, dengan menuntaskan apa yang sebenarnya masih menjadi kendala bagi Bank Sampah 68.”

Sumber: Dikelola oleh peneliti pada tahun 2023

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup Peneliti

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Muhammad Hasan
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516246
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 9 Mei 2001
Alamat : Jl. Ikhlas Raya RT 006 / RW 08. Kebagusan,
Pasar Minggu
Email : muhammadhasan0951@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Motto Hidup : Seorang ahli berasal dari orang biasa yang
terus berlatih dan mengembangkannya.

PENDIDIKAN FORMAL

- **2007 – 2013** : **SDS Teladan Saadatuddarain** (Jalan Kebagusan Kecil No.5, RT.5/RW.1, Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa).
- **2013 – 2016** : **MTS Negeri 4 Jakarta** (Jl. Yon Zikon 14 No.5, RW.6, Srengseng Sawah, Jagakarsa).
- **2016 – 2019** : **MA Nurussaadah** (Jl. Poltangan Raya No.25, RT.4/RW.5, Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa).
- **2019 – 2023** : **Universitas Nasional** (Jl. Sawo Manila No.61, RW.7, Pejaten Bar., Ps. Minggu

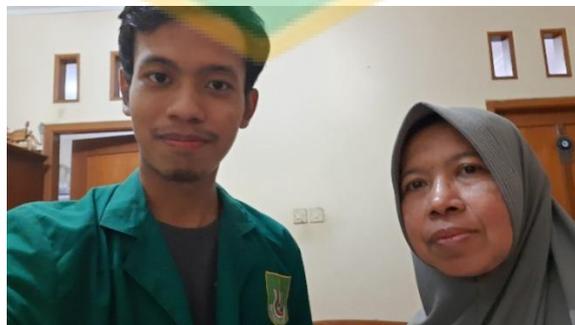
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan Pokok



Wawancara dengan Ibu Siti Aminah
(Ketua Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan)



Wawancara dengan Rizqa Agustina
(Pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan)



Wawancara dengan Ibu Sri Suhartati
(Pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan)

Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan Kunci



**Wawancara dengan
Bpk. Suherman**

(Masyarakat yang belum menjadi Nasabah)



**Wawancara dengan
Ibu Nurbaya**

(Masyarakat yang sudah menjadi Nasabah)



**Wawancara dengan
Ibu Tri Aprilistiani**

(Masyarakat yang sudah menjadi Nasabah)



**Wawancara dengan
Bpk. Muhammad Fauzan**

(Masyarakat yang belum menjadi Nasabah)



Wawancara dengan Ibu Ida Rosanti, S.E

(KASI EKBBANG kelurahan Kebagusan / Pengamat Lingkungan)

Lampiran 15 Dokumentasi Giat Penimbangan Bank Sampah 68 kelurahan

Kebagusan



Lampiran 16 Dokumentasi Sosialisasi Bank Sampah 68



Lampiran 17 Arsip Dokumen Rekapitulasi Bank Sampah Kelurahan Kebagusan

REKAPITULASI BANK SAMPAH KELURAHAN KEBAGUSAN KECAMATAN PASAR MINGGU TAHUN 2022																			
NO	NAMA BANK SAMPAH	ALAMAT	Jumlah NASABAH	SAMPAH ANORGANIK BULAN												TOTAL VOLUME SAMPAH (KG)	STATUS KEGIATAN (AKTIF/TIDAK AKTIF)	KET	
				JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	Bank Sampah Flamboyan	Jl. Assakinah Rt. 003/02	65	146	176	226	-	325	333,4	367	240,4						1813,8	Aktif	
2	Bank Sampah Durtan	Jl. Ikhlas Rt. 003/08	127	944	592,5	1395	-	685,1	1115	838,2	1060,5	852					7472,3	Aktif	
3	Bank Sampah PPGU Belimbing	Jl. Kebagusan IV Gedung Kantor Kel. Kebagusan	103	408	390	836	486	574	568	628,5	915	680					5485,5	Aktif	
4	Bank Sampah 68	Jl. Ikhlas Raya Rt. 006/08	129	1324	735	930	542	485,4	1059,6	842	737	1007,2					7662,2	Aktif	
5	Bank Sampah Rambutan	Jl. Ikhlas Rt. 007/08	97	763,4	889,8	706,5	269,6	587,8	1051,5	652,9	515	823,1					6259,6	Aktif	
6	Bank Sampah Melati	Jl. Siman Enoer Rt. 002/06	71	139	146	418,6	236,2	477,8	578,4	479,6	334	578					3387,6	Aktif	
7	Bank Sampah Anggur	Jl. Puskesmas Rt. 007/01	71	239,6	195,6	291	260	297	268	306	232	204,5					2283,7	Aktif	
8	Bank Sampah Manggis	Jl. Langgar Rt. 003/03	60	59	114	88	-	-	205,5	84	72	133					755,5	Aktif	
9	Bank Sampah Kecapi	Jl. Kebagusan IV Rt. 010/04	81	339	304,9	290,1	-	482,2	536	408	414						2774,2	Aktif	
10	Bank Sampah Tanduk	Jl. Ikhlas Rt. 009/08	46	1342,2	482,5	533,8	-	-	741,5	1110,6	853						4332,1	Aktif	
11	Bank Sampah Mandiri	Jl. Melati Rw. 05	55	267,1	539	748,6	-	498	412	682	591	126,0					3863,7	Aktif	
12	Bank Sampah Asri	Gg. Kober Rt. 009/07	83	-	-	196,2	526,5	295	826,4	798,6	597	369,3					3609,0	Aktif	
TOTAL SAMPAH ANORGANIK			988	5971,3	4575,3	6650	2320	4707	6953,8	7197,4	6551	4773,1	0	0	0	0	49.699		

Mengetahui,
Lurah Kebagusan

td
Rudi Sudjanto, SE
NIP 197302081997031002

Jakarta, 03 Oktober 2022
Kasi Ekbang Kelurahan Kebagusan

td
Ida Rosanti, SE
NIP 196711171989032007

UNIVERSITAS NASIONAL

Lampiran 18 Hasil Uji Turnitin

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bppkibandung.id Internet Source	1%
2	ejurnal.unim.ac.id Internet Source	1%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	jnse.ejournal.unri.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
7	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%

Lampiran 19 Surat Penugasan Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejatan, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (fuming) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : fabumas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Dra. Lely Arrianie, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Muhammad Hasan
Nomor Pokok : 193516516246
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran 20 Konsultasi Bimbingan Skripsi (*Appsta*)



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

JL. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

Npm : 193516516246
Nama : MUHAMMAD HASAN
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

KONSULTASI BIMBINGAN

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
13 October, 2022	pola komunikasi antar pengurus dalam pengelolaan sampah plastik (studi pada bank sampah 68 di kelurahan kebagusan)	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	pola komunikasi antar pengurus dalam pengelolaan sampah plastik (studi pada bank sampah 68 di kelurahan kebagusan)	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	pola komunikasi antar pengurus dalam pengelolaan sampah plastik (studi pada bank sampah 68 di kelurahan kebagusan)	Sudah Ditanggapi

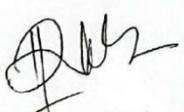
KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
5 December, 2022	muhammad hasan 193516516246 revisi proposal skripsi	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	revisi model kerangka pemikiran	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	rivisi daftar informan penelitian	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	revisi penyajian data hasil penelitian	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	revisi bab 4.4. pembahasan	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
3 February, 2023	revisi bab v dan konfigurasi hasil penelitian	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	revisi abstrak dan <i>abstract</i>	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	revisi daftar isi dan daftar lampiran	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	final skripsi muhammad hasan	Sudah Ditanggapi



Lampiran 21 Lembar Persetujuan Judul

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI		
Nama	: Muhammad Hasan	
NPM	: 193516516246	
Fakultas/Akademik	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / 2022/2023	
Prodi/Konsentrasi	: Ilmu Komunikasi / Hubungan Masyarakat	
Tanggal Sidang	: 15 Februari 2023	
JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA		
POLA KOMUNIKASI ANTAR PENGURUS DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK (Studi pada Bank Sampah 68 di Kelurahan Kebagusan)		
JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS		
COMMUNICATION PATTERNS BETWEEN MANAGEMENT IN PLASTIC WASTE MANAGEMENT (Study on Waste Bank 68 in Kebagusan Village)		
TANDA TANGAN DAN TANGGAL		
Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL : 2 Maret 2023	TGL : 13 Maret 2023	TGL : 13 Maret 2023
 Dr. Dra. Lely Arrianie, M.Si.	 Drs. Adi Prakosa, M.Si.	 Muhammad Hasan

Lampiran 22 Surat Persetujuan Perbaikan Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Hasan
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516246
Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Hubungan Masyarakat
Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI ANTAR PENGURUS DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK (Studi pada Bank
Sampah 68 di Kelurahan Kebagusan)

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 15 Februari 2023 sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 2 Maret 2023

Ketua Sidang : Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si

Penguji I : Dr. Nurhasanah Haspiani, M.Si.

Penguji II : Dr. Dra. Lely Arrianie, M.Si.

Lampiran 23 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : g8c /WD/II/2022 Jakarta, 6 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth :
Ketua / Bank Sampah 68
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

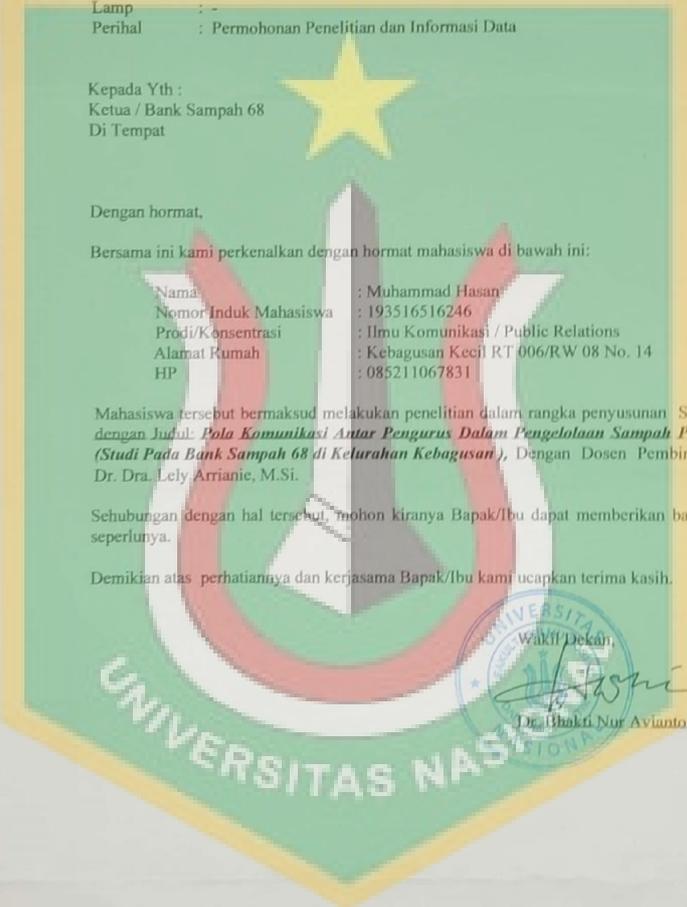
Nama : Muhammad Hasan
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516246
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Public Relations
Alamat Rumah : Kebagusan Kecil RT 006/RW 08 No. 14
HP : 085211067831

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: *Pola Komunikasi Antar Pengurus Dalam Pengelolaan Sampah Plastik (Studi Pada Bank Sampah 68 di Kelurahan Kebagusan)*, Dengan Dosen Pembimbing Dr. Dra. Lely Arranie, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan,
Dr. Bukti Nur Avianto, M.Si



UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 385 /WD/41/2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 6 Desember 2022

Kepada Yth :
Warga / Kelurahan Kebagusan
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Hasan
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516246
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Public Relations
Alamat Rumah : Kebagusan Kecil RT 006/RW 08 No. 14
HP : 085211067831

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: *Pola Komunikasi Antar Pengurus Dalam Pengelolaan Sampah Plastik (Studi Pada Bank Sampah 68 di Kelurahan Kebagusan)*, Dengan Dosen Pembimbing Dr. Dra. Lely Arrianie, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan

Dr. Bahki Nur Avianto, M.Si



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 488 /WD/II /2022 Jakarta, 6 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth :
KASI EKBANG / Kelurahan Kebagusan
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Hasan
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516246
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Public Relations
Alamat Rumah : Kebagusan Kecil RT 006/RW 08 No. 14
HP : 085211067831

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: *Pola Komunikasi Antar Pengurus Dalam Pengelolaan Sampah Plastik (Studi Pada Bank Sampah 68 di Kelurahan Kebagusan)*, Dengan Dosen Pembimbing Dr. Dra. Lely Arrianie, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si